



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP N 11 MAGELANG**

**Disusun oleh:**

**Nama : Yohanes Kristiawan**  
**NIM : 2501409038**  
**Prodi : Pend. Seni Musik(S1)**

**JURUSAN SENDRATASIK**  
**FAKULTAS BAHASA dan SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.  
NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.  
NIP. 196611171988032012

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Tuhan YME atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP N 11 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam lagi. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Retnowati, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 11 Magelang yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
2. Guru pamong, Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 11 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. selaku dosen koordinator
4. Drs, Moh. Muttaqin M.Hum. selaku dosen pembimbing
5. Bpk. Budi Santoso, S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikan.
6. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporang ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, 9 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. MANFAAT.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN.....</b>	<b>6</b>
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	6
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	6
C. MATERI KEGIATAN.....	7
D. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT.....	7
E. KEGIATAN BIMBINGAN.....	8
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>9</b>
A. SIMPULAN.....	9
B. SARAN.....	9
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan
- Lampiran 2. Presensi Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan
- Lampiran 6. Kalender Akademik
- Lampiran 7. Jadwal Mengajar
- Lampiran 8. Program Semester
- Lampiran 9. Program Tahunan
- Lampiran 10. KKM
- Lampiran 11. Jurnal Mengajar
- Lampiran 12. Silabus
- Lampiran 13. RPP*
- Lampiran 14. Pemetaan
- Lampiran 15. Presensi siswa SMP Negeri 11 Magelang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan yang ada di Indonesia. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru yang profesional dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

PPL II dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

Tugas- tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program tahunan, program semester dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, personal dan kemasyarakatan/ sosial.
2. Memberikan bekal atau pengalaman kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru profesional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
  - Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar di sekolah.
  - Dapat mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
  - Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan rancangan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah :
  - Meningkatkan kualitas pendidikan
  - Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
  - Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih baik.
  - Memperoleh pengetahuan mengenai metode dan model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang diampu.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan sekarang ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan / sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. Paktik Pengalaman Lapangan (PPL I), dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnnya.
2. PPL II dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL I selesai, yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0 /2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan wajib untuk mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing profesional atau konselor kelak.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Magelang yang terletak di Jalan Tentara Genie Pelajar No.20, Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

Kegiatan di kampus, meliputi:

##### **Pembekalan**

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

##### **Upacara Penerimaan**

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

Kegiatan inti

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 11 Magelang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

##### **b. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas yang akan diajar praktikan. Sebelumnya masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik atau sebelum penarikan PPL, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung :

SMP Negeri 11 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka

Guru pamong yang dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.

Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.

Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

Siswa SMP N 11 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara mandiri sehingga praktikan dapat lebih mengembangkan kemampuannya.

Faktor penghambat :

Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.

Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.

Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

#### **E. Kegiatan Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran bahasa Jawa Terpadu sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 11 Magelang telah berjalan dengan baik, kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan dan latihan di sekolah. Hal ini mutlak dan wajib diperlukan bagi setiap calon pendidik, karena dengan adanya PPL II mahasiswa program pendidikan akan mempunyai sedikit gambaran tentang kondisi di sekolah, yang kemungkinan besar akan menjadi profesinya.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai calon guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan berbagai media yang mendukung perkembangan siswa ke arah yang lebih baik dan modern.
3. Untuk pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah dan koordinasinya.

## REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan menjadi dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 terlebih dahulu.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisikm sosial dan budaya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah tersebut, dan pelaksanaannya serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP Negeri 11 Magelang. Selain itu praktikan juga mempunyai tugas untuk berpartisipasi aktif dalam rangka pelaksanaan hari ulang tahun Republik Indonesia ke-66. Kegiatan Observasi ini dilaksanakan selama dua minggu yaitu dimulai pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

SMP Negeri 11 Magelang ini terletak di Jln. Tentara Genie Pelajar. SMP Negeri 11 Magelang berada di tempat yang strategis, berdekatan dengan Universitas Tidar Magelang dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 11 Magelang, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Sekolah ini telah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas VII, VIII dan IX.

### **A. Kelebihan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik**

Seni Budaya, mata pelajaran yang diminati siswa, khususnya dalam bidang Seni Musik merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum 2004. Seni Musik adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu harmoni, teori musik, alat musik daerah, dan peraturan – peraturan untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Mata pelajaran Seni Musik juga banyak di manfaatkan pada bidang – bidang tertentu sehingga dengan mempelajari Seni Musik, dapat memberikan bekal kepada siswa untuk bisa mengekspresikan atau penyajian suatu karya seni musik, mengaransemen, maupun menyebutkan lagu – lagu daerah setempat.

Di SMP N 11 Magelang, Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ). Karakteristik KTSP di antaranya adalah pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi, kepemimpinan yang demokratis dan profesional, tim kerja yang kompak dan transparan, serta sistem informasi yang jelas. Oleh karena itu Seni Budaya merupakan mata pelajaran penting untuk di kuasai.

### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar ( KMB ) di SMP N 11 Magelang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, lab komputer, lab multimedia sudah tersedia dan terpelihara dengan baik, juga

perpustakaan yang sangat mendukung. Untuk kegiatan Belajar Mengajar Seni Budaya itu sendiri dapat menggunakan alat-alat musik misalnya keyboard yang tersedia serta berbagai alat – alat audio visual yang tersedia di setiap kelas.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran Seni budaya adalah Bapak Budi Santoso, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Selain itu beliau juga merupakan sosok seorang guru yang santai tetapi serius, disiplin dan bijaksana. Guru pamong itu sendiri telah mempunyai banyak pengalaman sebagai seorang guru. Dosen pembimbing adalah **Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum.** Beliau adalah seorang dosen yang tegas, santai dan tetap serius, dan bijaksana.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar – dasar Strategi Belajar Mrngajar ( SBM ) 1 dan 2, dan evaluasi hasil belajar. Praktikan juga telah melaksanakan microtacing dan pembekalan selama 3 hari. Praktikum sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seprang guru dan praktikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mengajarkan Seni Budaya khususnya dalam mata pelajaran Seni Musik.

### **E. Nilai Tambah yang di Peroleh setelah mengikuti PPL 1**

Ada banyak hal praktikan yang diperoleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang di peroleh dan di pelajari di bangku kuliah tidaklah sama dengan realitas lapangan. Hal inilah yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Setelah melaksanakan PPL 1, Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan mengetahui berbagai karakteristik siswa yang unik sebagai makhluk individu dan sosial. Selain itu praktikan juga mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

### **F. Saran**

Secara umum keadaan sekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu di benahi terutama sarana dan prasarana dalam pembelajaran Seni Musik yang kurang memadai sehingga nantinya kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Penyusun juga berharap kepada pihak UNNES agar pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing mahasiswa PPL di lakukan sebelum penerjunan agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lancar dan baik.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Budi Santoso, S.Pd  
NIP. 197104211998031011

Magelang, 9 Oktober 2012  
Hormat saya,  
Praktikan

Yohanes Kristiawan  
NIM. 2501409038

